

WHATSAPP GROUP SEBAGAI WADAH INTERAKSI ANTAR ANGGOTA GHEALWAYS

WHATSAPP GROUP AS A FORUM FOR INTERACTION BETWEEN GHEALWAYS MEMBERS

Wiwini Widayanti, Indah Wenerda

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ahmad Yani (Ringroad Selatan), Tamanan, Bantul, D.I. Yogyakarta. Telp. 0274 563515

Email: widayantiwiwin79@gmail.com, indah.wenerda@comm.uad.ac.id

DOI 10.46426/jp2kp.v25i2.150

diterima tanggal 11 Februari 2021 | direvisi tanggal 22 Juni 2021 | disetujui tanggal 27 Juli 2021

ABSTRACT

In 2021 WhatsApp turns 12 years old. To date WhatsApp serves nearly two billion more users. Not least users from the fanbase group that makes WhatsApp group as a new gathering space today. Ghealways is the name of ghea indrawari fanbase group which is a finalist of Indonesian Idol in 2018. Ghealways makes the WhatsApp application as a place to communicate and discuss other Ghea fans.

This research aims to find out the use of the WhatsApp conversation application as a forum for gathering and interaction between members of the Ghealways fanbase. This study uses a type of qualitative descriptive research, with the method of netnography and data collection conducted is in the form of observation of participation and interviews to several people from ghealways members.

WhatsApp group is used by Ghealways members as a forum for interaction between members when it comes to sharing information about Ghea Indrawari. Starting from ghea's schedule and place off air and on air, knowing Ghea's daily life as a mutual idol, and discussing other things related to the likes between ghealways members. In addition, WhatsApp group Ghealways is also used as a media to coordinate between members for activities held both online and offline.

Keywords: *WhatsApp, Groups, Social Media, Technology.*

ABSTRAK

Pada tahun 2021 WhatsApp genap berusia 12 tahun. Hingga saat ini WhatsApp melayani hampir dua milyar lebih penggunanya. Tidak terkecuali pengguna dari kumpulan fanbase yang menjadikan WhatsApp group sebagai ruang berkumpul baru saat ini. Ghealways adalah sebutan dari kumpulan fanbase Ghea Indrawari yaitu finalis Indonesian Idol tahun 2018. Ghealways menjadikan aplikasi WhatsApp sebagai wadah tempat untuk berkomunikasi dan berdiskusi sesama fans Ghea lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi percakapan WhatsApp sebagai wadah berkumpul dan interaksi antar anggota dari fanbase Ghealways. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode netnografi dan pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa observasi partisipasi dan wawancara kepada beberapa orang dari anggota Ghealways.

WhatsApp group digunakan oleh anggota Ghealways sebagai wadah interaksi antar anggota ketika harus berbagi informasi tentang Ghea Indrawari. Mulai dari jadwal dan tempat Ghea off air dan on air, mengetahui keseharian Ghea sebagai idola bersama, dan membahas hal-hal lainnya terkait kesukaan antar anggota Ghealways. Selain itu WhatsApp group Ghealways juga digunakan sebagai media berkoordinasi antar anggota untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik secara online maupun offline.

Kata kunci: WhatsApp, Grup, Media sosial, Teknologi.

I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman saat ini banyak memunculkan temuan-temuan baru khususnya perkembangan dalam bidang teknologi. Perkembangan teknologi tersebut tentu saja dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan tak terkecuali pola pikir manusia. Teknologi sangat memudahkan kehidupan manusia dalam hal menyelesaikan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Salah satu teknologi yang baru berkembang yaitu seperti alat komunikasi *smartphone*. Teknologi tersebut membantu kita untuk berkomunikasi dan berbagi informasi kepada orang lain, kapan dan di mana saja tanpa adanya batasan ruang, jarak, dan waktu sehingga dapat memperoleh informasi dengan mudah. Teknologi komunikasi terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya yaitu tersedianya aplikasi di media sosial dan aplikasi percakapan yang terdapat pada *smartphone* sebagai media berkomunikasi dan bertukar informasi tanpa harus bertatap muka secara langsung. Apalagi pada masa pandemi seperti sekarang ini, teknologi komunikasi menjadi penolong utama bagi manusia dalam menyelesaikan berbagai aktifitasnya.

Keberadaan teknologi komunikasi ditanggapi Straubhaar, Joseph, dan Robert LaRose (2006:20) tentang adanya perubahan konsepsi tentang komunikasi pada era media konvensional dan media baru. Konsepsi komunikasi mulai dari intrapersonal hingga massa telah bergeser. Perubahan ini ditandai dengan penggunaan media yang jauh berbeda. Di era media baru ini, semua sistem informasi telah terdigitalisasi, sehingga hampir semua komunikasi berlangsung di dalam teknologi media. Sehingga

digital natives membawa kebiasaan baru dalam budaya berkomunikasi.

Holmes (2012) juga menambahkan dalam bukunya “Media, teknologi dan masyarakat” menyatakan bahwa orang yang hidup dalam *information society* tidak hanya bertemu dan menggunakan teknologi-teknologi informasi dan komunikasi, melainkan cara tindakan mereka juga semakin dibingkai oleh teknologi tersebut. Hal ini menimbulkan adanya perubahan budaya komunikasi pada era konvensional menuju era media baru.

Adanya teknologi komunikasi di era saat ini oleh oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mendapati bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 196,7 juta per kuartal II 2020. Sebanyak 19,2% pengguna internet di Indonesia mengakses internet melalui *ponsel pintar*. Mayoritas pengguna internet di Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial, aplikasi percakapan, perbankan, hiburan, belanja online, dan selama pandemi seperti saat ini sarana Pendidikan juga memanfaatkan penggunaan internet untuk pembelajaran agar dapat menekan laju penyebaran Covid-19. Sementara itu penggunaan media sosial dan aplikasi percakapan yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet di Indonesia hingga saat ini di antaranya ada YouTube, WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Twitter (Setyowati, 2020).

Dari banyaknya media sosial dan aplikasi percakapan yang digunakan, Hermawan (2009) menyebutkan saat ini media sosial dijadikan sebagai forum antar anggota yang terlibat di dalamnya untuk saling bertukar informasi dan berkomunikasi dengan lebih mudah. Di antara anggota yang terlibat

dalam proses komunikasi tersebut juga tidak jarang di antaranya dapat membangun emosi yang baik, kepercayaan, karena mereka saling terhubung dalam forum tersebut. Juga oleh Wenerda (2019) aplikasi percakapan seperti WhatsApp group juga dapat digunakan secara optimal oleh ibu-ibu untuk saling berdiskusi antara ibu-ibu yang lain walaupun terpisah karena harus fokus pada aktifitas pasca melahirkan.

Aplikasi WhatsApp juga turut andil dalam perkembangan teknologi komunikasi. Saat ini aplikasi WhatsApp merupakan media komunikasi public karena terdapat fitur WhatsApp group di dalamnya, dengan demikian komunikasi dapat dilakukan secara luas dengan banyak pengguna lain di dalamnya. Dengan ini WhatsApp memungkinkan untuk menjadi tempat berkumpulnya orang-orang melalui representasi akun digital, walaupun pada sisi lain aplikasi WhatsApp masih bisa digunakan secara privat dengan mengatur apa yang akan dibagikan ke orang lain.

Fokus pembahasan pada tulisan ini terletak pada pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai salah satu aplikasi percakapan yang dirancang untuk mempermudah penggunaannya dalam melakukan komunikasi melalui fitur yang telah disediakan. Beberapa fitur yang terdapat dalam WhatsApp yang dapat digunakan yaitu WhatsApp di Web dan Desktop, panggilan suara, berbagi dokumen, foto, chat group maupun enkripsi end-to-end. Dalam aplikasi WhatsApp ini pula terdapat fitur WhatsApp group yang banyak digunakan oleh para penggunanya maupun satu kelompok untuk saling berdiskusi. Fitur WhatsApp group juga banyak digunakan penggunaannya dari berbagai latar belakang kelompok masyarakat di Indonesia.

WhatsApp group juga dapat digunakan sebagai tempat atau wadah untuk berdiskusi dan bertukar informasi antar anggota. Seperti yang dilakukan oleh kumpulan anggota yang tergabung dalam fanbase Ghealways yang ada di Indonesia yang memanfaatkan fitur WhatsApp group sebagai wadah untuk berdiskusi dan bertukar informasi di antara anggota Ghealways.

Ghealways merupakan fanbase dari Ghea Indrawari salah satu perempuan jebolan ajang bergengsi pencarian bakat di Indonesia Idol pada tahun 2018. Fanbase tersebut menjadikan aplikasi WhatsApp sebagai wadah komunikasi para fans untuk berdiskusi dan bertukar informasi. Tidak hanya pintar bernyanyi dan bermain alat musik, gadis kelahiran Singkawang ini juga memiliki bakat lainnya seperti menari, hal ini terbukti dari unggahannya di media sosial yang sering mengunggah konten cover dance Korea atau bermain Tiktok. Ghea Indarawari juga memiliki public speaking yang baik dan ramah kepada fans ataupun orang lain. sehingga memiliki banyak penggemar yang tersebar dari berbagai kota di Indonesia. Selain itu Pada saat spektakuler show Ghea merupakan finalis yang memiliki fans terbanyak di Indonesia idol pada idol 2018 (Mutia Isni Rahayu, 2018). Para pendukungnya yang tergabung dalam Ghealways selalu meramaikan acara ketika Ghea sedang tampil. WhatsApp Grup digunakan sebagai media utama untuk para fanbase mempererat hubungan silaturahmi. Selain itu juga dijadikan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi bagi para anggota grup.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini beralokasi pada aktivitas peneliti sebagai pengamat sekaligus sebagai anggota kelompok fanbase Ghealways. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah netnografi. Netnografi berasal dari kata internet dan etnografi, yang secara singkat dapat diartikan sebagai metode etnografi dengan melakukan penyelidikan pada kehidupan di dunia virtual, seperti kehidupan di internet. Secara khusus netnografi adalah penelitian observasi partisipan yang lapangannya adalah dunia online, yang komunikasinya dimediasi oleh komputer sebagai sumber datanya. Netnografi juga disebut dengan digital ethnography atau virtual ethnography (Priyowidodo, 2020). Dengan demikian merujuk pada definisi tersebut pilihan metode netnografi berkaitan dengan objek dari penelitian ini yaitu seluruh percakapan fanbase Ghealways pada WhatsApp group Ghealways, sebagai salah satu contoh komunikasi yang dimediasi oleh komputer atau juga berada pada kehidupan online/internet.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipasi dan wawancara. Teknik observasi partisipasi dipilih berkenaan dengan definisi metode netnografi di atas dan juga karena salah satu dari penulis menjadi anggota fanbase Ghealways sekaligus menjadi partisipan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan mengikuti jalannya percakapan yang terjadi pada WhatsApp group Ghealways di antara anggota fanbase. Dari pengamatan tersebut penulis melihat pola-pola yang terjadi, seperti topik dari diskusi antar anggota,

pola-pola dimulainya percakapan pada WhatsApp group, kegiatan-kegiatan yang dikoordinir antar anggota, dan bahasan lainnya. Hasil pengamatan-pengamatan tersebut penulis kerucutkan menjadi pola-pola khusus dengan mengaitkan temuan-temuan dari tulisan-tulisan/penelitian sebelumnya sebagai penguat argumentasi/temuan dari tulisan ini, hingga diperoleh sebuah kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi semakin memudahkan kita untuk mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan. Informasi tersebut dapat kita akses melalui mesin pencari informasi, media sosial, aplikasi percakapan yang kita miliki dengan sangat mudah namun para pengguna juga harus bisa memilih dan menyaring mana berita yang benar atau hoaks. Para pengguna juga harus berhati-hati dan bijak dalam memanfaatkan media sosial yang dimilikinya. Karena dengan kecerobohan dapat berdampak sangat fatal bagi para penggunanya sendiri. Seperti yang disebutkan oleh Prasanti bahwa keluarga urban memiliki tingkat aksesibilitas media sosial yang besar yang memungkinkan di dalamnya memanfaatkan teknologi komunikasi dalam berinteraksi. Dalam proses tersebut sangat memungkinkan terjadinya penyebaran informasi hoaks dalam media sosial sebagai wadah interaksi antar anggota (Prasanti & Limilia, 2019). Tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada kemunculan akun-akun fanbase di media sosial mulai dari Facebook, Twitter, dan Instagram yang bertujuan untuk memudahkan para fans dalam mendapatkan informasi mengenai idola mereka masing-masing, dari akun tersebut para fans dapat

mengetahui jadwal atau keseharian artis idola masing-masing mulai dari acara offair maupun onair sang idola. Bermulai dari akun-akun fanbase yang ada di Instagram, Twitter, maupun media sosial lainnya membuat para fansbae Ghealways memutuskan untuk membuat suatu grup di WhatsApp agar memudahkan mereka untuk melakukan komunikasi satu sama lain. Sebab pada masa kini, WhatsApp merupakan pengganti sms yang lebih praktis dan lebih tepat waktu dalam proses pengiriman pesan. Tidak dipungkiri oleh penggunanya aplikasi percakapan ini lebih sederhana, mudah dipahami, lebih ringan, hemat baterai, dan juga hemat dalam penggunaan data internet. Dengan demikian menjadi media komunikasi efektif yang paling banyak digunakan oleh pemustaka saat membutuhkan layanan jasa informasi (Rahartri, 2019).

Aplikasi percakapan WhatsApp merupakan salah satu media online dan termasuk ke dalam perangkat new media dimana dapat digunakan oleh para penggunanya untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya tanpa ada batasan waktu dan jarak. Walaupun aplikasi WhatsApp tidak ada batasan untuk para penggunanya, penggunanya diharapkan tetap memperhatikan etika berkomunikasi melalui media sosial agar tidak menyinggung para pengguna lainnya. Jika pengguna tidak memperhatikan etika selama menggunakan aplikasi WhatsApp ini dapat menimbulkan masalah bagi para penggunanya masing-masing. WhatsApp ini dapat digunakan digawai maupun ataupun laptop.

WhatsApp merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan pada saat ini dan telah didownload sebanyak 2 miliar pengguna. Pengguna WhatsApp juga tidak memandang usia mulai dari

anak muda hingga orang tua sebagai tempat interaksi karena mudah dipahami. Selain itu WhatsApp juga memiliki fitur-fitur yang sangat mudah digunakan seperti video call, last seen, telepon suara, mengirim video maupun gambar, untuk grup WhatsApp dapat menampung 256 anggota di dalamnya. WhatsApp grup ini juga memiliki fitur-fitur berupa telepon bersama anggota grup, admin dapat menambahkan atau mengeluarkan anggota, admin dapat menutup kolom chatting, mengganti nama grup, mengganti foto profil sesuai dengan apa yang kita mau.

Hal ini membuat fanbase Ghealways Fans dari Ghea Indrawari salah satu artis jebolan ajang pencarian bakat Indonesia Idol top 5 memilih untuk menggunakan WhatsApp sebagai tempat komunikasi untuk para fanbase. Di samping itu juga fanbase Ghealways juga memiliki grup per region yang beranggotakan dari masing-masing kota.

WhatsApp grup Ghealways ini dimanfaatkan oleh anggotanya yang bertujuan sebagai alat komunikasi, bertukar informasi, promosi, bercanda, memberikan ucapan kepada anggota yang sedang merayakan ulang tahun, wisuda maupun mengucapkan belasungkawa terhadap anggota yang sedang terkena musibah juga sebagai tempat untuk curhat bagi para anggotanya. WhatsApp grup Ghealways berguna bagi para anggotanya sebagai wadah berdiskusi seputar Ghea Indrawari, namun selain itu juga berfungsi sebagai tempat bertukar kisah sesama anggota di grup atau sekadar bercanda membahas hal-hal ringan. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh fanbase Ghealways memanfaatkan WhatsApp grup sebagai alat komunikasi, bertukar informasi, dan lain sebagainya antar anggota, tetapi juga dilakukan oleh penggemar Seventeen dalam praktik cyberfandom yang bergabung dalam Twitter

sebagai media komunikasi dan berbagi informasi antar penggemar. Para penggemar Seventeen bertukar informasi dan saling berkomunikasi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam Twitter seperti fitur reply, quote tweet, retweet, dan direct message (Afifah & Kusuma, 2019).

WhatsApp grup Ghealways ini memiliki pengurus yang mengurus atau mengkoordinasi anggota di setiap wilayah yang bergabung di dalam fanbase Ghealways. Pada WhatsApp grup Ghealways ini memiliki aturan-aturan yang wajib dipatuhi oleh setiap anggota. Setiap jam 00.00 WIB admin akan mematikan obrolan dan akan dibuka pada keesokan harinya lagi pada jam 07.00 WIB. Jika ada salah satu anggota yang melanggar aturan akan diberikan sanksi berupa teguran atau akan dikeluarkan dari grup dan tidak bisa bergabung kembali dengan grup fanbase Ghealways ini.

Anggota yang bergabung dalam pada WhatsApp grup Ghealways ini tersebar di daerah yang ada di Indonesia. Terdiri dari 237 anggota, 34% laki-laki dan 66% perempuan, anggota Ghealways ini didominasi oleh perempuan. Para anggota ini memiliki rentang usia mulai dari 14-46 tahun dan dari kalangan yang berbeda mulai dari pelajar hingga ibu rumah tangga. Dengan adanya WhatsApp grup Ghealways ini menjadi wadah untuk berdiskusi dan berbagi informasi serta dijadikan tempat untuk bertemu secara virtual. Hasil wawancara yang berkaitan dengan pemanfaatan WhatsApp sebagai wadah untuk para anggota ghealways yang dikatakan oleh Dhitta selaku admin Jakarta bahwa melalui Ghealways dia mendapatkan banyak relasi dari berbagai kota di Indonesia. Selain itu juga menjadi penyambung rasa—ketika satu anggota mendapatkan masalah, membantu menyari

massa jika dibutuhkan saat penelitian dalam pengisian kuisioner (sebagai mahasiswa), tempat berdiskusi, tempat belajar toleransi antara anggota. Menurut Dhitta melalui WhatsApp grup yang terutama adalah dia mendapatkan banyak informasi tentang Ghea sebagai idolanya.

Peran aplikasi WhatsApp bagi anggota Ghealways sangatlah berperan penting, dengan aplikasi WhatsApp tersebut para anggota Ghealways bisa berkomunikasi antara satu sama lain mengenai hal apapun. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari admin Ghealways Solo yaitu Roni, bahwa selama adanya aplikasi WhatsApp sebagai tempat untuk Ghealways berkumpul—dia dapat menambah teman, dapat saling mengenal satu sama lain Ghealways, dapat bertukar pikiran, belajar berorganisasi, saling mendukung sesama anggota, dan kalau ada yang ulang tahun banyak mendapatkan ucapan selamat dari Ghelaways. Ghealways menurut Roni adalah keluarga ke dua dalam hidupnya.

Ghealways lainnya, yaitu Indra juga menyatakan bahwa melalui WhatsApp grup anggota dapat saling mengenal satu sama lain, tempat bertukar informasi tentang Ghea Indrawari. WhatsApp grup juga dapat dimanfaatkan oleh anggota sebagai tempat berdiskusi atau bertukar pikiran jika ada salah satu anggota mendapatkan masalah.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi WhatsApp ini sangat bermanfaat bagi anggota Ghealways sebagai wadah untuk para anggotanya bertukar informasi, menambah pertemanan, menjadi tempat untuk bertukar pikiran antar anggota, selain itu juga dengan adanya WhatsApp grup ini komunikasi

antara anggota sangat mudah dilakukan tanpa harus bertemu secara langsung.

B. Pembahasan

1. Proses Komunikasi pada WAG Ghealways

Pemanfaatan media sosial WhatsApp sebagai wadah interaksi anggota kelompok Fanpage Ghealways dapat kita uraikan terlebih dahulu melalui unsur komunikasi. Beinard Beresiso dan Gary A. Steiner mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan penyampaian pesan, informasi, gagasan, dengan menggunakan simbol seperti gambar, angka maupun kata (Beinard Beresiso dan Gary A. Steiner dalam Mulyana, 2010: 26). Dalam sebuah proses komunikasi pasti melibatkan komunikator, pesan, media, dan komunikan.

Komunikator merupakan seseorang atau kelompok yang memberikan informasi atau pesan yang disampaikan, atau bisa disebut juga dengan orang yang akan memberikan berita atau mengirim berita (A.W., Widjaya, 2000:93). Dalam prosesnya komunikator memiliki peranan sangat penting dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada seseorang. Dengan demikian menjadi komunikator harus memahami isi pesan yang akan disampaikan kepada khalayak, dengan menyusun kalimat atau kata-kata dengan baik tanpa membuat khalayak bingung, memberikan jawaban jika ada khalayak yang bertanya tentang informasi yang disampaikan. Pada WhatsApp group (WAG) Ghealways dapat dicontohkan yang menjadi komunikator adalah Vera sebagai ketua Ghealways. Vera memberikan informasi pada WAG tentang sang idola Ghea Indrawari akan tampil di Kompas Tv pada pukul 22.00 WIB. Namun pada praktiknya semua anggota dalam WAG dapat menjadi komunikator dalam rangka menyampaikan/memberikan pesan atau informasi kepada anggota kelompok yang lainnya.

Untuk informasi/pesan yang biasanya disampaikan pada WAG Ghealways dapat berupa sesuatu yang verbal ataupun non verbal merujuk pada berbagai pesan pada proses komunikasi A.W., Widjaja (A.W., Widjaja, 2000:93). Seperti contoh salah satu anggota Ghealways memberikan pesan berupa link untuk menonton acara yang ada idolanya Ghea Indrawari akan tampil di Trans Tv pada pukul 20.00 WIB. Pesan tersebut bertujuan untuk memberi tahu kepada seluruh anggota WAG Ghealways. Pesan yang bisa disampaikan berupa teks, foto, video, suara, gambar maupun stiker. Namun tidak semua pesan bisa tersampaikan dengan baik dan jelas, terkadang ada pesan yang memiliki kendala seperti saat pengirim mengirimkan pesan yang disebabkan oleh kesalahan teknis, seperti tidak ada koneksi internet atau tidak stabil.

Sementara itu komunikan dalam proses komunikasi adalah orang atau sekelompok orang yang menerima informasi yang diberikan oleh komunikator dapat berupa simbol maupun syarat (A.W., 2000:94). Komunikan merupakan target yang telah ditentukan komunikator saat menerima pesan. Komunikan dapat individu, kelompok, bahkan massa sekaligus. Dari pengertian di atas komunikan pada WhatsApp grup Ghealways adalah para anggota yang menerima informasi dari admin, ketua dari Ghealways ataupun para anggota yang memberikan informasi atau yang mengawali pembicaraan di WAG.

Feedback atau umpan balik merupakan respon yang diberikan oleh penerima untuk menanggapi pesan yang telah diterima (A.W., 2000: 93). Umpan balik menjadi unsur penting dalam komunikasi. Pada penerapannya WAG akan membantu para anggota Ghealways untuk saling mendapatkan informasi tentang idolanya. Seperti ketika ketua

atau anggota lainnya memberikan informasi kepada anggota lainnya di WhatsApp grup. Dalam proses penyampaiannya komunikasi menghasilkan sebuah umpan balik yang dapat memberikan respon baik berupa tanggapan seperti emoji, jawaban ataupun memunculkan pertanyaan lainnya untuk membuka sesi diskusi baru.

2. Praktik Penggunaan WhatsApp Group oleh Ghealways

Mondry mengatakan bahwa new media merupakan media yang membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya, berbasis teknologi, memiliki karakter yang fleksibel, bersifat interaktif dan dapat memiliki fungsi penggunaannya secara privat maupun untuk (Mondry, 2008:13). Hampir bersamaan dengan cyber media atau media siber merupakan salah satu media virtual yang dimanfaatkan oleh manusia untuk membantu dan mempermudah kegiatan mulai dari bekerja hingga berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda lokasi namun tetap bisa berkomunikasi dan berinteraksi asalkan perangkat yang digunakan terhubung dengan koneksi internet. Cyber media ini memiliki ruang tersendiri yang disebut cyberspace, dimana sekelompok atau seseorang yang sedang melakukan interaksi melalui media sosial akan memiliki ruang hubungan tersendiri.

Sebagai contoh praktik penggunaan aplikasi WhatsApp merupakan sebuah aplikasi pesan yang dioperasikan melalui telepon genggam atau smartphone yang bisa mengirimkan pesan teks, audio visual dan sebagainya yang bersifat up to date. Aplikasi WhatsApp ini menggantikan komunikasi face to face dan mempermudah untuk melakukan kelompok baik secara individu maupun kelompok tanpa harus memikirkan jarak. Hal ini

membuat grup Ghealways memanfaatkan penggunaan dari new media khususnya aplikasi WhatsApp dengan fiturnya WhatsApp Grup sebagai wadah untuk para anggota Ghealways berkumpul dari berbagai daerah di Indonesia.

Menurut Roger dalam Anis Hamidati (2011:87) menjelaskan terdapat 2 sifat utama yang menandai hadirnya teknologi komunikasi baru yaitu interactivity dan synchronous. Interactivity merupakan kemampuan terbaru yang dapat dirasakan ketika menggunakan teknologi baru. Untuk berkomunikasi kepada penggunanya, media pada teknologi baru ini memiliki sifat interaktif yang tingkatannya mendekati sifat interaktif pada saat melakukan komunikasi intrapribadi atau bersifat dua arah (Roger dalam Anis, 2011:93). Praktik ini juga dapat dirasakan dari percakapan yang dilakukan di dalam Whatsapp grup Ghealways, seperti contoh seluruh anggota dapat mengucapkan selamat ulang tahun kepada salah satu anggota yang sedang berulang tahun dan pada prosesnya terjadi komunikasi yang bersifat dua arah. Contoh lain saat percakapan yang terjadi di dalam WhatsApp salah satu anggota meminta doa untuk kelancaran UTBK. Respon dari anggota lainnya adalah memberikan doa dan semangat kepada anggota tersebut. Contoh-contoh tersebut menunjukkan terjadinya komunikasi dua arah di mana terdapat penerima pesan yang memberikan respon kepada pengirim pesan. Sejalan dengan yang terjadi dalam komunitas HAMUR yang memanfaatkan media sosial Line sebagai wadah berkumpul antar anggota dalam berkomunikasi. Pola komunikasi yang terjadi antar anggota HAMUR terjadi dalam bentuk pola komunikasi semua arah, dengan demikian setiap anggota dapat bebas melakukan komunikasi dengan anggota

lainnya (Briliana & Destiwati, 2019). Demikian juga yang dilakukan oleh Komunitas Let's Hijrah dalam pemanfaatan media sosial Group Line yang digunakan dalam rangka menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan tema Islam serta mempererat silaturahmi antar anggota di dalam grup Line tersebut (Prasanti & Indriani, 2017).

Teknologi komunikasi yang baru juga memiliki kemampuan untuk mengirim dan menerima pesan pada waktu yang dikehendaki oleh penggunanya. Namun hal ini juga bergantung pada keberaturan dari sinyal. Pada aplikasi WhatsApp yang termasuk praktik *synchronous* adalah pada saat penggunanya dapat mengirim atau menerima pesan sesuai dengan keinginan mereka sendiri, yang sudah barang tentu memiliki koneksi internet agar dapat untuk mengirimkan dan menerima pesan. Koneksi atau jaringan internet merupakan tiang utama dari lancarnya pengguna saat mengakses dan memanfaatkan aplikasi WhatsApp. Jika koneksi internet tidak stabil maka pesan tidak langsung terkirim dan diterima oleh penerima pesan tersebut. Dengan demikian koneksi internet sangat dibutuhkan bagi pengguna aplikasi WhatsApp ini untuk bisa menggunakannya.

Praktik *interactivity* dan *synchronous* pada Whatsapp grup Ghealways terjadi saat anggota dapat mengirimkan dan menerima pesan kapan dan di mana saja tanpa terhalang jarak dan waktu, namun jika beberapa anggota grup yang koneksi internetnya sedang ada gangguan maka pesan yang dikirim dan diterima akan sedikit terlambat sampai kepada pengguna lainnya. Bahkan jika koneksi internet yang digunakan tidak kunjung membaik maka pesan yang dikirim akan gagal dan akan muncul simbol jam di bawah kanan pesan yang dikirim. Dengan begitu kehadiran media sosial saat

ini memberi dampak dalam cara berkomunikasi masyarakat masa kini. Cara berkomunikasi berubah dari konvensional menjadi modern dan serba digital, sehingga menyebabkan proses komunikasi menjadi lebih efektif. Terlebih pemanfaatan media sosial seperti yang diterapkan Ghealways, akhirnya komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat dalam menyampaikan segala informasi (Sari et al., 2018).

Melalui WhatsApp Grup, Ghealways sering mengadakan kegiatan-kegiatan antar anggota baik yang diselenggarakan secara online maupun offline. Kegiatan online biasanya terjadi terbatas pada WAG saja atau bertemu di platform digital lainnya. Salah satu contoh komunikasi online lewat WAG adalah admin atau pengurus grup membagikan info tentang jadwal manggung dan konten yang dibuat oleh Ghea Indrawari. Selain info ini, anggota lainnya juga sering membagikan informasi yang bersifat umum atau sesuatu yang sedang hits di jagat maya. Dalam WhatsApp grup juga sering membahas tentang anggota grup yang sedang berulang tahun, curhatan antar anggota, ucapan anniversary untuk Ghealways pada setiap bulannya, ajakan bermain game online, terkadang juga membahas tentang baju, make up, gawai maupun gosip yang sedang naik daun. Tak hanya itu anggota dari Ghealways juga bisa mempromosikan barang dagangan mereka di WhatsApp Grup. Hal ini sangat membantu para anggota yang memiliki usaha untuk melakukan promosi dengan mudah tanpa mengeluarkan dana dan anggota lain bisa mempromosikan lagi kepada teman-temannya untuk membantu teman satu grupnya. Anggota Ghealways juga dapat memberikan informasi tentang lowongan kerja kepada para anggota lainnya yang membutuhkan tentang informasi pekerjaan. Di dalam grup Ghealways ini memiliki

latar belakang yang berbeda-beda di antaranya ada beberapa anggota yang tidak memiliki pekerjaan. Dengan adanya informasi lowongan pekerjaan yang dibagikan di grup dapat membantu para anggota yang tidak memiliki pekerjaan. Praktik ini dapat membuat anggota Ghealways semakin dekat dan akrab, juga dapat saling tolong menolong antara satu anggota dengan anggota yang lainnya. Melalui aplikasi WhatsApp grup anggota diberikan ruang untuk saling berinteraksi satu sama lain dan dapat berbagi informasi, saling bercanda dan juga saling berbagi cerita yang bisa menjadi inspirasi sesama anggota lainnya.

Pemanfaatan WAG oleh Ghealways juga dimanfaatkan oleh seluruh anggota sebagai wadah berdiskusi seputar Ghea Indrawari. Ghealways juga sering mengadakan agenda bulanan yang sering diadakan di berbagai daerah, seperti agenda tahunan yang selalu diadakan pada setiap tanggal 23 Desember. Agenda ini telah berjalan selama 2 tahun berturut-turut.



Sumber: Instagram Ghealways Official

Gambar 10. Kegiatan Anniversary

Pada gambar di atas para Ghealways dan Ghea Indrawari mengadakan kegiatan rutin tahunan yaitu anniversary Ghealways. Hal ini membuat para anggota Ghealways beserta idolanya semakin dekat dan saling mengenal satu sama lain antara anggota dan idolanya. Pada acara ini para anggota bisa berfoto, bermain game maupun bercerita bersama idolanya tanpa adanya batasan jarak. Biasanya para anggota hanya bisa melihat sang idola di televisi maupun media elektronik lainnya namun saat pada acara ini para anggota bisa melihat idolanya secara langsung. Acara Anniversary ini seriap tahunnya dilakukan di kota-kota yang berbeda agar semua anggotanya yang berada di berbagai kota pun bisa ikut merasakan Anniversary setiap tahunnya bersama anggota lainnya dan Ghea Indrawari. Anniversary pertama dilakukan di kota Jakarta, anniversary yang kedua dilakukan di Bandung dan anniversary yang ketiga akan diadakan di Yogyakarta. Hal ini telah direncanakan oleh para manager Artis dan telah didiskusikan bersama para anggota dan Ghea Indrawari melalui WhatsApp Grup admin.



Sumber: Instagram Ghealways Official

Gambar 11. Anggota Ghealways Mendatangi

Ghea Indawari Setelah Selesai Tampil

Selain acara anniversary Ghealways juga menghadiri acara Ghea Indawari ketika sedang ada show di suatu kota. Ghealways yang ada di kota tersebut akan berkumpul untuk menemui dan memberikan support system kepada Ghea Indawari. Seperti yang dilakukan Ghealways Lampung datang untuk memberikan semangat kepada Ghea Indawari secara langsung di acara tersebut. Info show Ghea Indawari seperti yang sudah disampaikan di atas, diperoleh masing-masing Ghealways dari WAG yang dibagikan oleh admin atau pengurus lainnya.



Sumber: Instagram Ghealways Official

Gambar 12. Kegiatan Meet And Greet yang diadakan pada Anggota Ghealways 04 Juni 2018

Acara offline lainnya yang rutin diadakan oleh para anggota Ghealways adalah meet and greet yang diadakan di setiap daerah. Acara ini biasanya diatur

oleh setiap admin dari region masing-masing guna mendekatkan satu sama lain antar Ghealways. Selain itu di setiap acara meet and greet yang diadakan di setiap daerah selalu menghadirkan Ghea Indrawari agar lebih dekat dengan sang idolanya. Acara ini tidak hanya dikhususkan untuk para anggota Ghealways namun orang lain yang ingin ikut dalam acara meet and greet juga diperbolehkan untuk bergabung.



Sumber: Instagram Ghealways Official

Gambar 13. Anggota Ghealways Yogyakarta Gathering

Seperti region Yogyakarta yang mengadakan acara gathering di setiap bulannya dalam acara gathering tersebut mereka adakan untuk mendiskusikan tentang acara ke depannya dan melakukan evaluasi apa yang kurang dan apa yang harus dilakukan setiap harinya agar WhatsApp Grup tetap ramai dan ada hal yang dibicarakan, selain untuk berdiskusi dan melakukan evaluasi di acara gathering ini para anggota dan pengurus mengadakan sebuah permainan dan sesi cerita antaranggota agar semua anggota bisa saling kenal dan dekat satu sama lainnya. Para anggota yang tergabung di Ghealways Yogyakarta ini setiap minggunya wajib memberikan kas kepada bendahara, uang kas tersebut digunakan untuk keperluan acara diadakan setiap bulannya dan membeli sebuah merchandise sebagai hadiah bagi

para anggota yang bergabung dalam gathering setiap bulannya.

Selain acara gathering yang diadakan di Yogyakarta, Ghealways region yang tersebar di berbagai kota yang ada di Indonesia ini juga rutin mengadakan acara ataupun sekedar berkumpul bersama anggota lainnya untuk berdiskusi atau pun bercerita. Hal ini membuat para anggota memiliki kedekatan yang khusus sebagai teman dan menjadikan mereka lebih kompak dalam melakukan hal yang berhubungan dengan sang idolanya.



Sumber: Instagram Ghealways Official

Gambar 14. Para anggota Ghealways melakukan open donation

Selain acara offline yang diadakan oleh Ghealways, Ghealways juga sering mengadakan open donation secara online maupun offline guna membantu korban bencana alam yang terjadi Indonesia seperti bencana alam yang terjadi di Banten, Lampung dan Lombok. Para pengurus atau perwakilan Ghealways region mengadakan open donation melalui media sosial WhatsApp maupun media sosial lainnya seperti Instagram untuk mengumpulkan dana sumbangan untuk para korban bencana alam. Seperti poster di atas yang

dibuat oleh pengurus kemudian dibagikan di WAG Ghealways untuk dapat dibagikan di media sosial masing-masing anggota.



Sumber: Instagram Ghealways Official

Gambar 15. Ghealways Lampung turun kejalan untuk mengumpulkan donasi

Para Ghealways dari berbagai region turun ke jalan untuk mengumpulkan dana dan para anggota Ghealways yang bergabung dalam WhatsApp Grup juga ikut berkontribusi mengumpulkan uang dengan seikhlasnya. Salah satu region yang langung turun ke jalan untuk mengumpulkan dana bagi para korban bencana yaitu Ghealways Lampung yang dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengumpulkan dana di jalan.



Sumber: Instagram Ghealways Official

Gambar 16. Perwakilan Anggota Ghealways memberikan hasil donasi kepada korban bencana

Setelah hasil open donation terkumpul secara online maupun offline, selanjutnya para perwakilan Ghealways memberikan hasil donasi berupa uang dan sembako tersebut kepada korban bencana yang ada di Lombok. Tidak hanya open donation untuk korban bencana saja, para Ghealways juga rutin mengadakan open donation untuk orang yang kurang mampu. Open donation ini dilakukan untuk para Ghealways di setiap minggunya yang dikoordinir melalui WAG Ghealways.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat semakin memudahkan dalam melakukan semua aktivitasnya, mulai dari mendapatkan informasi dan dapat berinteraksi dengan mudah dengan orang lain. Para pengguna aplikasi percakapan dan media sosial saat ini tidak perlu khawatir lagi berinteraksi dengan orang lain jika terhalang jarak dan waktu.

Ghealways merupakan sekelompok orang yang memanfaatkan aplikasi percakapan WhatsApp sebagai wadah komunikasi antar anggotanya. Dikarenakan anggotanya tersebar di berbagai daerah wilayah Indonesia, aplikasi WhatsApp ini memudahkan para anggota Ghealways untuk berkomunikasi melalui fitur WhatsApp Grup. Setiap hari anggota Ghealways dapat berkomunikasi melalui WhatsApp Grup. komunikasi ini berlangsung ketika salah satu anggotanya memulai pembicaraan atau mengirimkan sebuah informasi di WhatsApp Grup kemudian para anggota yang lainnya memberikan

respon pesan tersebut obrolan di WhatsApp Grup ini terus berlanjut hingga malam hari.

WhatsApp Grup Gealways merupakan salah satu pengaplikasian dari praktik interactivity dan synchronous. Pada Whatsapp grup Ghealways anggota dapat mengirimkan dan menerima pesan kapan dan di mana saja tanpa terhalang jarak dan waktu, namun jika beberapa anggota grup yang koneksi internetnya sedang ada gangguan maka pesan yang dikirim dan diterima akan sedikit terlambat sampai kepada pengguna lainnya. Dengan demikian praktik interactivity dan synchronous bergantung pada koneksi internet agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Melalui WhatsApp grup Ghealways di antara anggota dapat saling berbagi informasi seputar jam manggung Ghea Indrawari, membahas hal yang sedang banyak orang bicarakan baik seputar fashion, game online, berbagi cerita tentang kisah pribadi, saling bercanda antara anggota grup tersebut, info lowongan kerja, dan koordinasi kegiatan offline untuk kegiatan rutin bulanan dan tahunan Ghealwys, open donasi untuk korban bencana alam, serta open donasi untuk orang yang kurang mampu di setiap minggunya yang biasanya juga dibahas lewat WhatsApp grup Ghealways .

Dengan demikian fanbase Ghealways sangat memanfaatkan WhatsApp sebagai wadah untuk berkomunikasi bagi para anggota Ghealwys berkumpul secara online dari berbagai daerah yang ada di Indonesia serta sebagai sarana berbagi informasi dan tempat bercerita, hal ini membuat para anggotanya semakin mengenal satu sama lain dan asal masing-masing anggotanya. Fanbase Ghealways tidak hanya melakukan komunikasi atau aktivitasnya di WhatsApp grup saja, namun mewujudkan pertemuan juga secara offline atau

secara langsung seperti meet up hingga melakukan open donation yang diadakan setiap bulannya di daerah masing-masing.

B. Saran

Penelitian lanjutan diharapkan dapat menggunakan kelompok fanbase lainnya dalam rangka mengetahui pola komunikasi yang terjadi dalam pemanfaatan media sosial antar anggotanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ghea indarawari dan juga seluruh anggota *fanbase* Ghealways yang telah menjadi objek dari tulisan ini sehingga dapat menjadi sebuah artikel ilmiah yang dapat menambah khasanah keilmuan di bidang Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W, Widjaya. H. (2000). Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. PT Ineka Cipta.
- Afifah, E. O., & Kusuma, T. (2019). Analisis Komunikasi Antar Penggemar Seventeen Sebagai Cyberfandom Di Twitter. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 12(1), 71–80. <https://doi.org/10.29313/mediator.v12i1.4624>
- Anis, H. (2011). *Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi*. Mata Padi Pressindo.
- Briliana, C. N. N., & Destiwati, R. (2019). Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12045>
- Hermawan, C. W. (2009). *Cara Mudah Membuat Komunitas Online dengan PHPBB*. ANDI.
- Homles, D. (2012). *Teori Komunikasi Media, Teknologi, Dan Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Ghalia Indonesia.
- Mulyana, D. (2010). . Ilmu komunikasi (P. R. Rosdakarya (ed.)).
- Mutia Isni Rahayu. (2018). Yuk, Bongkar 7 Fakta Tentang Ghea, Salah Satu Finalis Indonesian Idol 2018 Paling Menarik Perhatian! Beautynesia.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET’S HIJRAH dalam Media Sosial Group LINE. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.467>
- Prasanti, D., & Limilia, P. (2019). Aksesibilitas Media Sosial Dalam Interaksi Antar Anggota Keluarga Urban. *Reformasi*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.33366/rfr.v9i1.1237>
- Priyowidodo, G. (2020). *Monograf: Netnografi Komunikasi (Aplikasi pada tiga riset lapangan)*. Rajawali Press.
- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270>
- Setyowati, D. (2020). Pengguna Internet Indonesia Naik Jadi 196,7 Juta, Peluang Bagi Startup - Startup [Katadata.co.id](https://katadata.co.id). <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5fa911794f3e6/pengguna-internet-indonesia-naik-jadi-196-7-juta-peluang-bagi-startup>
- Straubhaar, Joseph, dan R. L. (2006). *Media Now: Communications Media in The Information Age*. Wadsworth/Thomson Learning.
- Wenerda, I. (2019). Grup Whatsapp sebagai Wadah Komunikasi Ibu-ibu di Era Digital. 23, 43–53.